

**GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

OPD : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGAM	Pengembangan Sumber Daya Manusia
KEGIATAN	Pengembangan Kompetensi Teknis
SUB KEGIATAN	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Umum, Inti dan Pilihan bagi jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren, Perangkat Daerah Penunjang dan Urusan Pemerintahan Umum
KODE REKENING	5.04.02.2.01.03
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah ASN Kota Padang Panjang per 28 Februari 2021 sebanyak 2.005 orang yang terdiri dari 1.232 orang berjenis kelamin perempuan dan 773 orang berjenis kelamin laki-laki. - Jumlah PNS Gol.I sebanyak 16 orang, Gol.II 338 orang, Gol III 1.265 orang dan Gol IV 386 orang - Jumlah PNS berusia <30 adalah sebanyak 102 PNS, 30-40 sebanyak 713 PNS, 40-50 sebanyak 633 PNS dan >50 sebanyak 557 PNS. - Seluruh OPD memiliki anggaran bagi ASN untuk mengikuti bimbingan teknis, diklat dan sosialisasi, namun dengan jumlah dan kuota yang sangat terbatas - BKPSDM memiliki program dan kegiatan terkait pelaksanaan diklat dan pengiriman peserta diklat, bimtek dan sosialisasi. - Belum seluruh ASN / OPD dapat menikmati pemanfaatan anggaran terkait diklat, bimtek dan sosialisasi yang tersedia di BKPSDM. - Adanya UU ASN dan PP nomor 11 tahun 2017 yang mengatur masing-masing ASN minimal mendapatkan 20 Jam Pelajaran per tahun. <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p><u>Akses:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesempatan bagi PNS untuk mengikuti diklat / bimtek karena keterbatasan anggaran dan kesibukan pekerjaan - Tingginya jumlah PNS yang berusia diatas 50 tahun menyebabkan minat untuk mengikuti diklat sangat rendah <p><u>Partisipasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya partisipasi dan kemauan dari ASN untuk mengikuti diklat / bimtek - Tawaran diklat yang jarang direspon oleh ASN <p><u>Kontrol</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum seluruh pimpinan OPD memiliki komitmen dan kemauan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan ASN <p><u>Manfaat</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan materi diklat yang mendukung pelaksanaan tupoksi di OPD masing-masing - Banyak dampak negatif yang dirasakan ASN yang mengikuti kegiatan diklat seperti: pekerjaan yang terbengkalai. - Tidakadanya korelasi antara diklat yang diikuti dengan pengembangan karir ASN.

	Penyebab Internal/Eksternal : Penyebab Internal : <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya anggaran / kuota peserta yang disediakan untuk melaksanakan atau mengirim peserta diklat/bimtek - Pengelolaan kegiatan belum responsive gender Penyebab Eksternal : <ul style="list-style-type: none"> - Masih rendahnya komitmen dari pimpinan OPD atau pimpinan daerah dalam peningkatan kompetensi dan pengetahuan ASN - Terbatasnya kegiatan diklat / bimtek yang dilaksanakan oleh lembaga yang kredibel dan berkompeten. - Materi diklat / bimtek yang terbatas dan tidak mendukung pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap Tupoksi ASN - Jadwal dan jangka waktu pelaksanaan diklat / bimtek yang terlalu panjang 		
RENCANA AKSI	Sub Kegiatan 1	Tujuan	Meningkatnya pemerataan kesempatan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan dan profesionalisme ASN
		Aktifitas	Diklat Pengelola Kearsipan
		ALOKASI SUMBER DAYA	
	Anggaran	Rp. 58.300.000,-	
DAMPAK/HASIL/ MANFAAT	Indikator output : Jumlah PNS yang mengikuti diklat pengelola kearsipan Outcome : 40 orang PNS yang telah mengikuti Diklat pengelola kearsipan		
RENCANA AKSI	Sub Kegiatan 2	Tujuan	Meningkatnya pemerataan kesempatan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan dan profesionalisme ASN
		Aktifitas	Diklat PPK SKPD
ALOKASI SUMBER DAYA		Anggaran	Rp. 46.600.000,-
DAMPAK/HASIL/ MANFAAT	Indikator output : Jumlah PNS yang mengikuti Diklat PPK SKPD Outcome : 30 orang PNS yang telah mengikuti Diklat PPK SKPD		

Padang Panjang, Maret 2021

Kepala BKPSDM
 Kota Padang Panjang
 BADAN KEPEGAWAIAN
 DAN PENGENDALIAN SDM
RUDY SUARMAN, AP
 NIP. 19740518 199311 1 001